

Determinan Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Islam di Kota Medan

Riva Nazwa Sasmita^{1*}, Lusi Elviani Rangkuti², Cindy Amalia³, Desfika Rahmi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia
rivasas2003@gmail.com

Abstract

This study aims to identify variables that can influence accounting students' interest in choosing a career as a public accountant. The dependent variables are financial rewards, professional recognition, job market considerations, work environment and social values. Data collection uses a questionnaire. Sampling uses a convenience sampling method whose elements are available and easy to obtain. The sample consisted of 85 respondents obtained from Islamic universities in Medan City. The data were analyzed using multiple linear regression analysis methods using IBM SPSS ver 20 software. The study findings show that job market considerations and work environment variables have a significant effect on choosing a career as a public accountant. The variables of financial rewards, professional recognition, and social values do not have a significant effect on choosing a career as a public accountant.

Keywords: Financial Rewards, Professional Recognition, Labor Market Considerations, Work Environment, Social Values, Career Selection as a Public Accountant.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Variabel dependen yakni penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja beserta nilai-nilai sosial. Pengumpulan data memanfaatkan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* yang elemennya tersedia serta mudah dalam memperolehnya. Sampel berjumlah sebanyak 85 responden yang diperoleh dari perguruan tinggi Islam di Kota Medan. Data dianalisis memanfaatkan metode analisis regresi linear berganda menggunakan *software* IBM SPSS ver 20. Perolehan studi memaparkan variabel pertimbangan pasar kerja beserta lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, serta nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan akan pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

PENDAHULUAN

Saat ini, seseorang perlu memiliki keterampilan khusus untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan. Mahasiswa dilatih untuk menjadi pekerja profesional, yang mengarah pada persaingan yang semakin ketat (Nugroho et al., 2020). Di antara berbagai pilihan profesi yang tersedia, salah satunya adalah menjadi akuntan publik (Adela et al., 2023). Profesi ini dianggap menawarkan peluang kerja yang signifikan karena pertumbuhan ekonomi yang cepat di pasar modal, perusahaan, dan ekonomi Indonesia secara keseluruhan (Wardiningsih, 2023).

Akuntan publik memiliki peran penting dalam kesuksesan bisnis dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Kehadiran akuntan publik membantu perusahaan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, sehingga lebih terjamin dan memuaskan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut (Fitriana & Yanti, 2023). Meskipun profesi akuntan publik dianggap sangat menjanjikan, pertumbuhannya di Indonesia masih tergolong lambat. Jumlah akuntan publik yang terbatas di Indonesia membuka peluang besar bagi mahasiswa akuntansi untuk mempertimbangkan karir di bidang ini (Hapsoro & Hendrik, 2018).

Tanggung jawab akuntan publik menjadi semakin penting dalam konteks globalisasi, khususnya di bidang perdagangan, jasa, dan industri lainnya. Hal ini menyebabkan

meningkatnya tuntutan terhadap kuantitas dan kualitas pelayanan publik. Namun, pertumbuhan profesi akuntan di Indonesia masih sangat rendah (Furqano Annasa Essera et al., 2022).

Tabel 1. Perkembangan Total Akuntan Publik pada Tahun 2017-2021 di Indonesia

Tahun	Total Akuntan Publik	Peningkatan Persentase
2017	1.279	17,02%
2018	1.358	6,18%
2019	1.424	4,86%
2020	1.363	4,48%
2021	1.417	3,81%

Sumber: (Furqano Annasa Essera et al., 2022)

Tabel 1 memperlihatkan perkembangan jumlah akuntan publik di Indonesia antara tahun 2017 hingga 2021. Meskipun jumlah akuntan publik meningkat, laju pertumbuhannya menunjukkan penurunan persentase yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Ketidakstabilan dalam pertumbuhan jumlah akuntan publik ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara peningkatan kebutuhan akan akuntan publik di Indonesia dan jumlah auditor yang tersedia, yang dapat dilihat dari bertambahnya jumlah perusahaan dan instansi baru.

Fenomena penurunan kuantitas akuntan publik di Indonesia ini mendorong peneliti untuk menyelidiki lebih lanjut faktor-faktor yang mungkin menyebabkan mahasiswa enggan memilih karir sebagai akuntan publik, khususnya di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Kota Medan.

Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait determinan yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Penelitian oleh Dzulfia Devi & Andayani (2022) menemukan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pengaruh lingkungan kerja, dan pengakuan profesional memiliki dampak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik di kalangan mahasiswa akuntansi.

Studi lain oleh Febriana & Banjarnahor (2023) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Namun, faktor penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik di kalangan mahasiswa akuntansi.

Perbedaan hasil dari berbagai penelitian ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti lokasi penelitian, pemahaman responden, waktu penelitian, atau faktor lainnya. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menguji kembali faktor-faktor yang telah dibahas dalam penelitian sebelumnya untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan memuaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Motivasi

Teori motivasi mengacu pada hasil yang ingin dicapai oleh individu berdasarkan tindakan yang dilakukan, dengan asumsi bahwa tindakan tersebut dapat menghasilkan hasil yang diinginkan. Dalam konteks ini, teori harapan menjelaskan bahwa keyakinan seseorang terhadap usahanya akan memengaruhi penilaian kinerja yang baik (Arista et al., 2017).

Minat

Minat adalah perasaan suka atau ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Pada dasarnya, minat mencerminkan hubungan yang semakin erat antara diri individu dan objek luar. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat yang muncul (Primaswara & Handayani, 2023). Minat juga didefinisikan sebagai motivasi intrinsik yang mendorong individu untuk beraktivitas dengan penuh perhatian, sehingga aktivitas tersebut dilakukan dengan senang hati (Irawanti, 2022).

Karir

Karir adalah serangkaian kemajuan dalam profesi atau pekerjaan yang dijalani seseorang sepanjang hidupnya. Karir tidak hanya mencakup pekerjaan yang dilakukan, tetapi juga penting bagi perusahaan dan individu (Mentari, Cherrya D Wenny, 2017). Karir mencakup pengalaman pekerjaan yang dijalani seseorang, yang membawa kesinambungan dan memungkinkan individu berkembang (Supriyadi et al., 2020) Bagi lulusan akuntansi, ada banyak pilihan karir yang dapat dipilih, selain berprofesi sebagai akuntan, seperti melanjutkan pendidikan atau langsung terjun ke dunia kerja (Dary & Ilyas, 2019).

Profesi Akuntan Publik

Profesi akuntan publik dikenal sebagai profesi yang menjanjikan, memberikan tantangan intelektual serta pengalaman berharga (Puspitaningsih, 2017). Akuntan publik adalah akuntan yang menyediakan jasa dengan kompensasi. Akuntan publik dapat bekerja baik di firma akuntan atau secara mandiri. Profesi ini dikenal karena perannya dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan (Ferina, 2018). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 2012, Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) merupakan standar yang harus diikuti oleh akuntan untuk menilai kualitas layanan mereka. Standar ini dikembangkan sejak 1973 dan dirumuskan oleh Komite Norma Pemeriksaan Akuntan (Maharani, 2024). Berdasarkan UU yang berlaku, akuntan publik wajib menjadi anggota asosiasi dan memiliki pengalaman dalam memberikan jasa profesi akuntan yang telah ditetapkan oleh menteri (Widaninggar & Sari, 2024).

Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) adalah cara untuk mendapatkan gelar akuntan. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bertujuan memastikan bahwa akuntan publik memiliki kompetensi tinggi yang sesuai dengan standar internasional dan dapat melaksanakan tugas secara mandiri. IAPI menyelenggarakan Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) untuk akuntan di Indonesia. PPL ini dilakukan sesuai dengan Undang-Undang No. 05/UU/2011 mengenai Akuntan Publik dan peraturan terkait (Yuliarti & Istiningrum, 2023).

Pengembangan Hipotesis

Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik

Sebagian perusahaan menganggap penghargaan finansial sebagai indikator penilaian pekerjaan dan sebagai faktor utama yang mempengaruhi kepuasan karyawan (Jovanka & Djashan, 2023). Penghargaan finansial membantu karyawan memenuhi kebutuhan fisik, sosial, dan egoistik mereka, serta meningkatkan kenyamanan dan kebahagiaan dalam pekerjaan mereka (Febriyanti, 2019). Oleh karena itu, penghargaan finansial menjadi daya tarik utama yang mendorong karyawan untuk bekerja dengan lebih baik (Widyanti & Saputra, 2018).

H1: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Pengakuan profesional terkait dengan pengakuan atas pencapaian individu. Akuntan publik yang sukses sering mengharapkan pengakuan atas prestasi mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka (Tyas et al., 2022). Mahasiswa yang memilih untuk bekerja sebagai akuntan publik cenderung percaya bahwa profesi ini memberikan pengakuan terhadap prestasi mereka dan membutuhkan keterampilan khusus untuk mencapai kesuksesan (Jaya et al., 2018). Pengakuan profesional dianggap selaku penghargaan finansial tidak berwujud. Mahasiswa yang menargetkan pekerjaan selaku akuntan publik akan mempertimbangkan pengakuan profesional. Kondisi tersebut membuktikan jika orang memilih pekerjaan bukan sekedar memperoleh penghargaan finansial, namun agar mendapatkan pengakuan atas prestasi mereka serta peningkatan diri mereka (Aristantya, 2023).

H2: Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja mencakup keamanan pekerjaan, ketersediaan pekerjaan, dan kemudahan mencari pekerjaan. Keamanan kerja penting untuk menjaga kestabilan karir dan menghindari PHK. Oleh karena itu, saat memulai karir, mahasiswa perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini agar memilih pekerjaan yang memiliki potensi jangka panjang (Elviadmi et al., 2022).

H3: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Lingkungan kerja meliputi suasana kerja yang mencakup faktor-faktor seperti tekanan kerja, tingkat persaingan antar karyawan, serta sifat pekerjaan itu sendiri, seperti rutinitas dan tantangan yang ada (Iswahyuni, 2018). Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja karyawan (Anggraini, 2020). Akuntan publik sering bekerja untuk lebih dari satu perusahaan, sehingga mereka menghadapi tantangan yang berbeda di tiap tempat kerja (Syarief et al., 2024).

H4: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

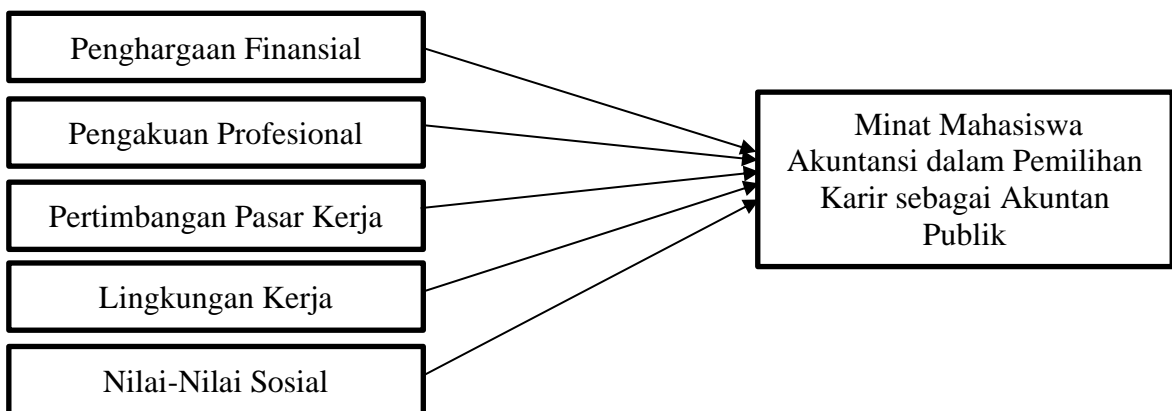
Nilai-nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Nilai-nilai sosial ialah suatu hal yang bisa memperlihatkan keahlian manusia di masyarakat, atau nilai-nilai manusia yang bisa ditinjau oleh prespektif individu lain pada lingkungan mereka. Nilai-nilai sosial mampu mendoktrin ketetapan mahasiswa agar berprofesi selaku akuntan publik (Dippa et al., 2020). Sebagai akuntan publik, ada kesempatan untuk berinteraksi dengan banyak orang dan memberi kontribusi kepada masyarakat (Rahmadiany & Ratnawati, 2021). Nilai-nilai sosial juga menunjukkan kualitas seseorang di mata masyarakat (Lasmana & Kustiana, 2020).

H5: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kumpulan teori yang menjelaskan hubungan antara berbagai faktor yang memengaruhi suatu fenomena (Fitriana & Yanti, 2023). Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersumber dari filosofi positivisme, di mana penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen kuantitatif untuk mengumpulkan data dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dikumpulkan melalui survei dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Islam di Kota Medan, yang terdiri dari Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah, dan Universitas Muslim Sumatera Utara.

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1	Penghargaan Finansial	a. Gaji awal besar b. Ada dana pensiun c. Kenaikan gaji
2	Pengakuan Profesional	a. Berkembang b. Berprestasi c. Mencapai sukses d. Keahlian
3	Pertimbangan Pasar Kerja	a. Jaminan keamanan kerja b. Informasi lapangan kerja yang luas c. Lebih banyak dibutuhkan dan mudah didapat
4	Lingkungan Kerja	a. Tempat kerja yang nyaman b. Lingkungan pekerjaan rutin c. Lingkungan pekerjaan lebih banyak tantangan d. Sering lembur
5	Nilai-Nilai Sosial	a. Kesempatan melakukan pelayanan sosial b. Kesempatan interaksi sosial c. Kesempatan bekerja sama dengan ahli bidang lain d. Perilaku individu
6	Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik	a. Minat pribadi guna menjadi akuntan publik b. Minat lingkungan guna menjadi akuntan publik c. Minat dalam ciri psikologis guna menjadi akuntan publik

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan dan ketersediaan elemen sampel yang ada. Sampel yang diambil berjumlah 85 orang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah (X1) Penghargaan Finansial, (X2) Pengakuan Profesional, (X3) Pertimbangan Pasar Kerja, (X4) Lingkungan Kerja, dan (X5) Nilai-Nilai Sosial. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah (Y) Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. Pengukuran variabel menggunakan instrumen skala Likert dengan opsi jawaban sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda dengan uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas), serta uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi R²) dengan menggunakan program SPSS V20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner penelitian memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,214) pada tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan pada variabel valid dan layak digunakan (Ghozali, 2013).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian

Variabel Parameter		R hitung	r tabel	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)				
Gaji Awal yang Besar	X1.1	0,846	0,213	Valid
Ada Dana Pensiun	X2.2	0,874	0,213	Valid
Potensi Kenaikan Gaji	X3.3	0,825	0,213	Valid
Pengakuan Profesional (X2)				
Berkembang	X2.1	0,887	0,213	Valid
Berprestasi	X2.2	0,887	0,213	Valid
Mencapai Sukses	X2.3	0,902	0,213	Valid
Keahlian	X2.4	0,859	0,213	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)				
Jaminan Keamanan Kerja	X3.1	0,879	0,213	Valid
Kemudahan Informasi Lapangan Kerja	X3.2	0,912	0,213	Valid
Banyak Dibutuhkan dan Mudah Didapat	X3.3	0,856	0,213	Valid
Lingkungan Kerja (X4)				
Tempat Kerja yang Nyaman	X4.1	0,783	0,213	Valid
Lingkungan Pekerjaan yang Rutin	X4.2	0,874	0,213	Valid
Lebih Banyak Tantangan	X4.3	0,895	0,213	Valid
Sering Lembur	X4.4	0,847	0,213	Valid
Nilai-Nilai Sosial (X5)				
Pelayanan Sosial	X5.1	0,835	0,213	Valid
Interaksi Sosial	X5.2	0,866	0,213	Valid
Bekerja Sama dengan Ahli Bidang Lain	X5.3	0,872	0,213	Valid
Perilaku Individu	X5.4	0,805	0,213	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)				
Minat Pribadi	Y1	0,918	0,213	Valid
Minat Lingkungan	Y2	0,930	0,213	Valid
Minat dalam Ciri Psikologis	Y3	0,903	0,213	Valid

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti 2025

Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel independen dan dependen lebih besar dari 0,60, yang berarti semua variabel dalam penelitian ini reliabel dan layak digunakan (Ghozali, 2013).

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

No	Parameter Variabel	Batas Reabilitas	Cronboch Alpha	Keterangan
1	Penghargaan Financial (X1)	0,600	0,806	Reliabel
2	Pengakuan Profesional (X2)	0,600	0,906	Reliabel
3	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,600	0,858	Reliabel
4	Lingkungan Kerja (X4)	0,600	0,872	Reliabel
5	Nilai-Nilai Sosial (X5)	0,600	0,863	Reliabel
6	Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)	0,600	0,905	Reliabel

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan melalui penerapan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, dimana jikalau nilai dari *Asymp. Sign (2-tailed) > 0,05*, dengan sebab tersebut dapat dinyatakan jika data yang dipergunakan memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya, jikalau nilai dari *Asymp. Sign (2-tailed) < 0,05*, bisa diputuskan jika data memiliki distribusi tak normal. Berdasarkan tabel 5 bisa diketahui jika nilai dari *Asymp. Sign (2-tailed)* memiliki nilai 0,155. Nilai tersebut $> 0,05$ seperti yang telah ditentukan, maka bisa dinyatakan jika data yang dipergunakan bernilai residual dengan distribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.71129544
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.119
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti 2025

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dikerjakan dengan meninjau nilai dari *tolerance* serta VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai dari *Tolerance > 0,1*, dengan itu regresi tersebut tak terdapat gejala multikolinearitas. Berikutnya, apabila nilai dari *VIF < 10*, dengan itu tak terjadi gejala multikolinearitas. Berdasarkan tabel 6 bisa diketahui nilai dari *Tolerance* semua variabel $> 0,1$ serta nilai dari *VIF < 10*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel independen.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistic		
	Unstandardized				Standardized Coefficient Beta	Toleranc e	VIF
	B	Std. Error					
(Constant)	1.706	1.118	1.527	.131			
Penghargaan Financial	.005	.129	.004	.037	.431	2.320	
Pengakuan Profesional	-.027	.096	-.035	-.285	.384	2.607	
1 Pertimbangan Pasar Kerja	.328	.146	.307	2.252	.313	3.192	
Lingkungan Kerja	.243	.116	.301	2.097	.283	3.537	
Nilai-Nilai Sosial	.183	.115	.218	1.591	.310	3.226	

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti 2025

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dijalankan guna mencari tahu jikalau varian residual dari satu pengamatan ke yang lainnya berbeda di model regresi (Ghozali, 2013). Uji ini bisa dilihat melalui titik-titik yang memencar berada diatas serta dibawah ataupun pada sekitar angka 0 serta titik-titik tersebut tak membuat suatu pola. Berdasarkan Tabel 7 bisa diketahui bahwa nilai signifikan > 0,05, sehingga dinyatakan jika data tak terjadi masalah heterokedastisitas.

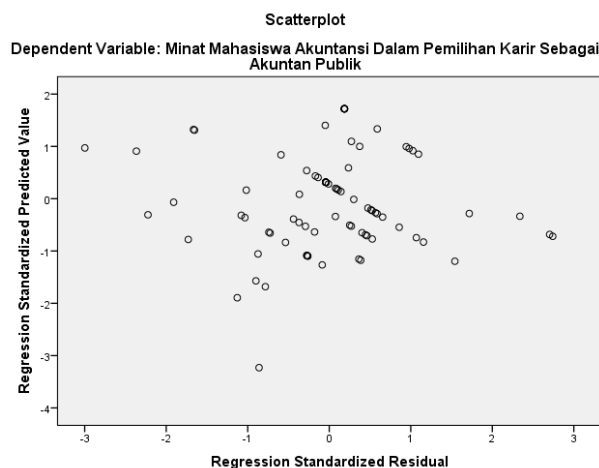
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	
	Unstandardized				Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error			
(Constant)	2.354	.754	3.121	.003	
Penghargaan Financial	-.148	.087	-.275	.092	
Pengakuan Profesional	.071	.064	.187	.277	
1 Pertimbangan Pasar Kerja	-.109	.098	-.210	.271	
Lingkungan Kerja	.126	.078	.321	.110	
Nilai-Nilai Sosial	-.086	.078	-.209	.274	

a. Dependent Variable: abs

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti 2025

Bersumber pada Gambar 2 bisa diketahui berdasar grafik scatterplot terjadi persebaran titik-titik dengan acak di atas juga bawah angka 0 dan tak terbentuk sebuah pola.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Scatterplots

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti 2025

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipergunakan agar menentukan ada ataupun tidak dampak diantara dua ataupun lebih variabel independen akan variabel dependen. Di bawah ini disajikan model persamaan regresi linear berganda. Berlandaskan tabel 8 dapat ditarik kesimpulan jika nilai konstanta adalah sebesar 1,706. Hal tersebut dapat dinyatakan jikalau seluruh variabel independen sama dengan 0, sehingga minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik selaku variabel dependen bernilai sebesar 1,706.

Tabel 8. Perolehan Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.706	1.118		1.527	.131
Penghargaan Financial	.005	.129	.004	.037	.971
Pengakuan Profesional	-.027	.096	-.035	-.285	.776
Pertimbangan Pasar Kerja	.328	.146	.307	2.252	.027
Lingkungan Kerja	.243	.116	.301	2.097	.039
Nilai-Nilai Sosial	.183	.115	.218	1.591	.116

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti 2025

Berlandaskan pada perolehan uji regresi linear berganda dari tabel 8, sehingga bisa didapatkan persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 1.706 + 0,005 X_1 - 0,27 X_2 + 0,328 X_3 + 0,243 X_4 + 0,183 X_5 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji statistik t dimanfaatkan guna menangkap berpengaruh ataupun tidak dari variabel independen akan variabel dependen di mana bisa diketahui melalui besar signifikansi 0,05. Yang di mana jika nilai signifikansi dari $t < 0,05$, dengan itu H_0 ditolak serta H_a diterima, kebalikannya, jikalau nilai signifikansi $t > 0,05$, dengan itu H_0 diterima serta H_a ditolak.

Tabel 9. Hasil Uji-t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.706	1.118		1.527	.131
Penghargaan Financial	.005	.129	.004	.037	.971
Pengakuan Profesional	-.027	.096	-.035	-.285	.776
Pertimbangan Pasar Kerja	.328	.146	.307	2.252	.027
Lingkungan Kerja	.243	.116	.301	2.097	.039
Nilai-Nilai Sosial	.183	.115	.218	1.591	.116

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti 2025

Perolehan pengujian pada hipotesis variabel Penghargaan Financial menerangkan jika tingkat signifikansi bernilai 0,971, lebih tinggi dari taraf signifikan yaitu 0,05. Dengan begitu H_1 ditolak, sehingga variabel Penghargaan Finansial tak memberi dampak signifikan akan pemilihan karir menjadi akuntan publik. Kondisi ini bisa terjadi sebab mahasiswa yang hendak berkarir menjadi akuntan publik lebih condong dengan pengalaman kerja yang akan didapatkan sewaktu bekerja dibanding oleh gaji yang tinggi. Penelitian ini sependapat

dengan temuan peneliti sebelumnya yaitu Mentari (2017), Dipa (2020), dan Febriana (2023).

Perolehan pengujian pada hipotesis pada variabel Pengakuan Profesional menerangkan jika tingkat signifikansi bernilai 0,776, lebih tinggi dari taraf signifikan yaitu 0,05. Dengan begitu H₂ ditolak, sehingga variabel Pengakuan Profesional tak memberi dampak signifikan akan pemilihan karir menjadi akuntan publik. Perolehan ini bertentangan dengan temuan peneliti sebelumnya yaitu Furqano (2022) yang mengemukakan jikalau pengakuan profesional memberi dampak signifikan akan pemilihan karir menjadi akuntan publik. Namun, penelitian ini selaras atas peneliti sebelumnya, yakni Arista (2017) mengemukakan jika pengakuan profesional tak memberi dampak signifikan akan pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Perolehan pengujian pada hipotesis pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja menerangkan jika tingkat signifikansi bernilai 0,027, berada di bawah taraf signifikan yakni 0,05. Dengan begitu H₃ diterima, sehingga variabel Pertimbangan Pasar Kerja memberi dampak signifikan akan pemilihan karir sebagai akuntan publik. Adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) menawarkan banyak kesempatan karir untuk akuntan publik, dianggap oleh siswa akuntansi sebagai motivasi agar menjadi seorsng akuntan publik. Penelitian ini menyokong temuan dari studi sebelumnya yakni Hapsoro (2018), Puspitaningsih (2017), Andiyansari (2020), Febriyanti (2019), Elviadmi (2022), Tyas (2022), dan Wardiningsih (2023).

Perolehan pengujian pada hipotesis variabel Lingkungan Kerja menerangkan jika jika tingkat signifikansi bernilai 0,039, berada di bawah taraf signifikan yakni 0,05. Dengan begitu H₄ diterima, sehingga variabel Lingkungan Kerja memberi dampak signifikan akan pemilihan karir sebagai akuntan publik. Ini bermakna lingkungan kerja yang memberi berbagai tantangan justru akan meninggikan minat mahasiswa akuntansi agar menjadi seorang akuntan publik. Perolehan ini selaras atas studi sebelumnya yakni dari Febrina (2023), Arista (2017), Iswahyuni (2018), Nugroho (2020) dan Mentari (2017).

Perolehan pengujian pada hipotesis variabel Nilai-Nilai Sosial menerangkan jika taraf signifikansi bernilai 0,116, berada di atas taraf signifikan yaitu 0,05. Dengan begitu H₅ ditolak, sehingga variabel Nilai-Nilai Sosial tak memberi dampak signifikan akan pemilihan karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yakin jika profesi selain akuntan publik seperti akuntansi pendidik, bisa memberikan manfaat sosial. Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya seperti Rusdiyansyah (2017), Furqano (2022) serta Fitriana (2023).

Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Uji statistik f dipergunakan agar menguji pengaruh variabel independen akan variabel dependen dengan bersama-sama dengan memperoleh nilai $< 0,05$ yang bisa ditarik simpulan jika variabel independen memberi dampak akan variabel dependen secara simultan. Atau bisa membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Jikalau $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan itu H_a diterima serta H_o ditolak. Sebaliknya, apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan itu H_a ditolak serta H_o diterima. Berdasarkan tabel 10 dapat ditemukan jika nilai signifikan dari data penelitian yaitu $0,00 < 0,05$. Sedangkan, nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $18,450 > 2,330$. Oleh sebab itu, disimpulkan jika seluruh variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh akan variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji-f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	287.250	5	57.450	18.450	.000 ^b
	Residual	245.997	79	3.114		
	Total	533.247	84			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik

b. Predictor: (Constant), Nilai-Nilai Sosial, Pengakuan Profesional, Penghargaan Financial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti 2025

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dimanfaatkan agar diketahui sebesar apa dampak variabel independen serta variabel kontrol akan variabel dependen yang dapat diketahui melalui peninjauan besar nilai dari *Adjusted R Square*. Apabila *R Square* mendekati 0, dengan itu besar andil variabel independen akan variabel dependen makin kecil. Nilai *Adjusted R Square* berada diantara 0 hingga 1. Berlandaskan tabel 11 bisa diketahui jika nilai dari *Adjusted R Square* dari data penelitian yaitu 0,509. Sehingga bisa ditarik simpulan jikalau variabel-variabel independen memberikan dampak akan variabel dependen senilai 50,9%. Sementara itu, 49,1% diberi pengaruh dari faktor-faktor lainnya yang tak diikutsertakan pada penelitian ini.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.509	1.765

a. Predictor: (Constant), Nilai-Nilai Sosial, Pengakuan Profesional, Penghargaan Financial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik

Sumber: Output SPSS, Diolah Peneliti 2025

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pengkajian tentang determinan yang memberi pengaruh minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, sehingga bisa ditarik simpulan apabila pertimbangan pasar kerja serta lingkungan kerja memberi pengaruh yang signifikan akan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan penghargaan finansial, pengakuan profesional serta nilai-nilai sosial tak memberi pengaruh yang signifikan akan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Keterbatasan pada penelitian ini yakni terdapat di jumlah populasi. Populasi penelitian ini hanya bersumber dari mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Islam di Kota Medan, sehingga jumlah responden hanya berjumlah 85 orang. Variabel independen pada penelitian ini juga hanya mempergunakan 5 variabel. Dengan demikian, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya ialah lebih maksimal lagi jikalau peneliti menerapkan lebih banyak variabel independen yang bisa memberi pengaruh minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Peneliti juga bisa lebih melebarkan objek pada penelitian serta menambahkan kuantitas dari populasi serta sampel penelitian, maka peneliti berikutnya memperoleh hasil yang lebih sempurna.

REFERENSI

Adela, V., Romli, H., & Putri, A. U. (2023). Factors Affecting Interest in Accounting Students As Public Accountants (Empirical Study at Indo Global Mandiri University).

- International Journal of Marketing & Human Resource Research*, 4(1), 1–7.
<https://doi.org/10.47747/ijmhrr.v4i1.984>
- Anggraini, T. (2020). Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 pada Universitas Swasta di Jakarta Selatan Tahun 2020). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 164–178.
- Arista, M., Chuswatun, D., Muhammad, C., & Anam, S. (2017). *Factors Affecting Accounting Students In Career Selections As Public Accounting Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*.
- Aristantya, S. (2023). Factors Affecting Accounting Students in Choosing Careers as Public Accountants. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(2), 191–198.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Dzulfiadevi, A., & Andayani, S. (2022). Analisis faktor-faktor pengaruh minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4869–4878.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1778>
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Aista Journal*, 1(2), 150–164.
- Febriana, Y., & Banjarnahor, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 696–705.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88–98.
<https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Ferina, Z. I. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bengkulu). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 80–86. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v6i1.441>
- Fitriana, D., & Yanti, H. B. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. *EBID: Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 39–48.
- Furqano Annasa Essera, Sukartini, & Dedy Djefris. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 86–91. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.15>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi 4* (4th ed.). Badan Penerbit UNDIP.

- Hapsoro, D., & Hendrik, D. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>
- Irawanti, N. F. (2022). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Pendidik*. 12(2), 21–51.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Jaya, E. D., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(April), 180–193.
- Jovanka, G., & Djashan, I. A. (2023). Factors affecting accounting students' career choice. *Journal of Management and Business*, 15(1), 75–84.
- Lasmana, A., & Kustiana, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*, 6(1), 39. <https://doi.org/10.30997/jakd.v6i1.2812>
- Maharani, S. A. (2024). *Penerapan Standar Profesional Akuntan Publik Dalam Perencanaan Audit KAP XYZ*. 1(3), 132–142.
- Mentari, Cherrya D Wenny, R. P. (2017). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Kota Palembang)*. x, 1–13.
- Nugroho, T. R., Setiono, H., & Insanin, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Mojokerto. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 59–71. <https://doi.org/10.36815/prive.v3i2.832>
- Primaswara, K., & Handayani, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(2).
- Puspitaningsih, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi*, 1–10.
- Rahmadiany, A. W., & Ratnawati, D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1(1), 119–128.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta.
- Supriyadi, S. G., Jatmika, D., & Asnawi. (2020). Factors Affecting Career Selection of Accounting. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(3), 305–309.
- Syarief, H. A., Boedi, S., Syahdan, S. A., & Ruwanti, G. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik. *Owner*, 8(3), 2686–2696. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2292>
- Tyas, N. E. W., Maryono, M., & Ali Ma'sum, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di Kantor Akuntan Publik. *Fair Value:*

Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 482–492.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2236>

- Wardiningsih, R. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram dalam Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik. *Manazhim*, 5(1), 126–139. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2779>
- Widaninggar, N., & Sari, N. K. (2024). *Factors Influencing Accounting Study Program Students' Interest in Choosing A Career to Become Public Accountants in Higher Education in Jember District*. 2(1), 67–85.
- Widyanti, R., & Saputra, D. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti). *Jurnal Menara Ekonomi*, IV(2), 88–95.
- Yuliarti, L., & Istiningrum, F. (2023). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kompetensi Auditor. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 54–69. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.158>